

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Lokasi Toko Emas Nurani Campurdarat

Kabupaten Tulungagung memiliki daerah perbukitan kapur di Kecamatan Campurdarat. Kecamatan Campurdarat terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Campurdarat adalah 39,76 Km², dengan batas-batas administratif meliputi sebelah utara adalah Kecamatan Boyolangu, sebelah timur Kecamatan Tanggunggunung, sebelah selatan Kecamatan Besuki dan sebelah barat adalah Kecamatan Pakel. Kecamatan Campurdarat terbagi menjadi 9 desa.¹¹⁷

Kabupaten Campurdarat sangat terkenal dengan usaha batu marmer. Tidak hanya usaha marmernya yang sangat terkenal, di Kecamatan Campurdarat juga banyak ditemui usaha-usaha masyarakat seperti usaha kuliner, industri kerupuk, mebel, toko-toko baju, toko perhiasan emas yaitu toko emas Nurani Campurdarat. Toko emas Nurani Campurdarat beralamat di Jalan Kanigoro Kios No. 15, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235.

¹¹⁷ Angga Pratama, “Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung” dalam <https://singoutnow.wordpress.com/2016/11/03/kecamatan-campur-darat-kab-tulungagung/> diakses pada tanggal 1 November 2019, pukul 13.00 WIB.

2. Sejarah Berdirinya Toko Emas Nurani Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Toko emas Nurani ini merupakan usaha dagang yang berdiri sejak tahun 1990-an yang didirikan oleh Bapak Moh. Ircham. Bapak Ircham pertama kali mendirikan toko perhiasan emas Nurani Moch. Ircham di Bandung. Toko ini didirikan dengan modal seadanya. Ketertarikan Bapak Moh. Ircham terhadap perhiasan membuat beliau mendirikan usaha dagang perhiasan emas. Awalnya model-model perhiasan emas yang dijual belum terlalu banyak. Seiring perkembangan waktu, minat pembeli terhadap perhiasan semakin meningkat. Banyaknya permintaan pembeli terhadap perhiasan emas, mendorong Bapak Moh. Ircham menambah berbagai model perhiasan emas di tokonya. Usaha yang didirikan beliau semakin berkembang. Beliau mendirikan toko emas Nurani lagi di Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Beliau juga menambah pasokan perhiasan emas dari beberapa distributor.

Berkembangnya usaha dagang perhiasan emas Bapak Moh. Ircham ini tidak memungkinkan bagi beliau untuk mengembangkan usahanya sendiri. Untuk memperlancar usahanya, beliau memperkerjakan 5 (lima) pegawai toko. Lima pegawai toko itu memiliki tugas masing-masing, ada yang bertugas memberikan pelayanan di bagian kalung, anting, cincin, liontin, dan gelang. Toko emas Nurani ini buka setiap hari (Senin hingga Minggu) dengan jam kerja pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.¹¹⁸

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ircham pemilik toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 10.00 WIB.

3. Jenis Perhiasan Emas yang Dijual di Toko Emas Nurani Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Perhiasan emas yang dijual di toko emas Nurani ini dibagi menjadi dua kategori yaitu emas muda dan emas tua. Disebut emas muda dikarenakan campuran emas lebih sedikit dibandingkan dengan campuran logam lain saat dibentuk menjadi perhiasan. Emas tua memiliki kandungan emas lebih banyak daripada logam lainnya saat dibentuk perhiasan. Toko emas Nurani kebanyakan menjual perhiasan emas dengan kode emas 300, kode emas 375, kode emas 420, kode emas 700, dan kode emas 750. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto, pegawai toko emas Nurani:

Kode emas 300, 375, 420 pada perhiasan emas yang dijual itu termasuk emas muda. Perhiasan dengan kode 300 berarti memiliki kadar 30 %, kode emas 375 memiliki kadar 37,5 %, kode emas 420 memiliki kadar 42%. Sedangkan kode emas 700 dan kode emas 750 itu termasuk emas tua. Kode emas 700 memiliki kadar 70% dan kode emas 750 memiliki kadar 75%.¹¹⁹

Selain dibedakan menjadi dua kategori (emas muda dan emas tua), toko emas Nurani Campurdarat ini menyediakan berbagai model perhiasan. Ada kalung, gelang, cincin, anting, liontin yang terdiri dari beragam modelnya. Perhiasan-perhiasan emas yang dijual juga memiliki warna yang berbeda. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani:

Perhiasan-perhiasan emas yang kami jual beraneka ragam warnanya. Ada emas yang berwarna kuning, putih, campuran. Perbedaan warna pada setiap perhiasan emas ini dipengaruhi oleh logam pencampur lainnya dan proses pewarnaan.¹²⁰

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.00 WIB.

¹²⁰ *Ibid.*

Hal serupa dituturkan juga oleh Bapak Harto pegawai toko emas Nurani:

Warna yang berbeda-beda pada perhiasan emas tergantung zat warna yang digunakan pada saat pewarnaan. Seperti contohnya perhiasan emas muda yang menggunakan pewarna mirip dengan emas tua, sehingga perhiasan emas muda tersebut menyerupai perhiasan emas tua.¹²¹

Perbedaan warna masing-masing perhiasan emas disebabkan oleh zat pewarna yang digunakan bukan dari logam campurannya. Mayoritas pengrajin menggunakan satu logam lain untuk campuran pembuatan perhiasan. Penggunaan satu logam ini bertujuan untuk menekan biaya produksi agar tidak mengeluarkan banyak modal. Campuran emas dengan logam tersebut akan menghasilkan warna perhiasan yang sama. Inovasi dilakukan dengan pewarnaan perhiasan emas dengan berbagai zat warna untuk menghasilkan warna perhiasan yang beragam.

4. Penentuan Harga Pada Setiap Jenis Perhiasan Emas yang Dijual

Perhiasan emas yang sering dipakai tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui beberapa tahapan produksi. Proses produksi tidak terlepas dari biaya produksi. Biaya proses produksi suatu perhiasan bervariasi dari minimal 10% hingga lebih. Penentuan biaya ini tergantung dari nilai estetika yang terkandung dalam perhiasan. Produk perhiasan (*mass production*) dengan bantuan teknologi tentu bisa ditekan biaya produksinya (*cost production*). Sementara untuk produk desain khusus dan buatan tangan (*handmade*) biaya yang dikeluarkan cenderung lebih mahal, hal ini disebabkan tingkat kerumitan

¹²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Harto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.00 WIB.

dan lama pengerjaan perhiasan emas tersebut. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Harto pegawai toko emas Nurani:

Pabrik dalam menentukan biaya produksi masing-masing perhiasan berbeda, tinggal melihat perhiasan yang dibuat itu rumit apa tidak. Kalau perhiasan yang dibuat itu rumit dan membutuhkan waktu lama bagi pengrajin otomatis biaya yang dikeluarkan akan mahal. Berbeda jika perhiasan itu dibuat dengan bantuan teknologi, pabrik akan lebih mudah menekan biaya produksinya.¹²²

Biaya produksi dikenakan oleh pabrik untuk mengembalikan modal produksi perhiasan emas. Harga emas yang telah dinaikkan oleh pabrik belum termasuk margin keuntungan yang ditambahkan oleh penjual, toko emas atau *reseller*. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Ihsan pegawai toko emas Nurani:

Pabrik akan menaikkan harga emas untuk mengembalikan modal yang dikeluarkan dalam pembuatan masing-masing perhiasan. Harga yang diberikan pabrik sudah termasuk biaya produksi, bukan lagi harga intrinsik emas. Setelah itu toko akan menaikkan harga perhiasan emas yang dijual untuk mendapatkan keuntungan.¹²³

Rumus sederhana untuk menghitung nilai intrinsik logam perhiasan yang belum termasuk biaya produksi (*cost production*) dan margin keuntungan penjual adalah:

$$\text{Harga Intrinsik} = \frac{\text{Karat Perhiasan}}{\text{Karat Murni}} \times \text{Harga emas murni di pasaran}$$

Toko emas Nurani dapat menjual perhiasan emas dengan harga emas di bawah harga intrinsik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

¹²² *Ibid.*

¹²³ Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

Pertama, dipengaruhi oleh budaya atau kultur masyarakat dan penjual (*seller*) dalam penyampaian kadar suatu emas. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani “Masyarakat sudah terbiasa menyebut emas dengan kandungan 70% sebagai emas 22 karat. Kebiasaan itu sudah melekat dan turun temurun”.¹²⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rukayah sebagai pembeli perhiasan di toko emas Nurani “Saya pernah membeli perhiasan emas yang mengandung kadar emas 70% atau perhiasan 22 karat atau emas tua”.¹²⁵

Kedua, selain penyampaian kadar suatu emas yang tidak sesuai, harga emas di bawah harga intrinsik dipengaruhi juga oleh penjual yang memperoleh perhiasan emas murah. Perhiasan emas ini merupakan hasil terima atau *buy back*. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Supri pegawai toko emas Nurani:

Perhiasan emas yang dijual pembeli kepada toko, akan dibebani potongan harga. Hal ini dikarenakan perhiasan emas yang sering dipakai akan terkikis kadarnya. Kadarnya sudah berkurang tidak sesuai saat perhiasan itu masih baru. Perhiasan hasil penjualan oleh pembeli nantinya akan dikirim ke pengrajin untuk pencucian dan pewarnaan kembali.¹²⁶

Hal serupa juga dituturkan oleh Bapak Edi pegawai toko emas Nurani:

Perhiasan emas yang sudah terpakai kadar emasnya akan berkurang. Kadar emas yang berkurang mempengaruhi harga perhiasan emas. Perhiasan emas akan mengalami penurunan harga, dan tidak jarang kami menjual dengan harga murah.¹²⁷

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rukayah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 02 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Edi pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

Ketiga, penjual (*seller*) membeli perhiasan di pabrik atau distributor dengan harga murah (waktu harga perhiasan sedang rendah). Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Harto pegawai toko emas Nurani “Kami juga sering membeli perhiasan emas dari pabrik atau distributor saat harga pasaran emas rendah”.¹²⁸

5. Penentuan Kadar Perhiasan Emas yang Dijual

Kadar emas dalam perhiasan emas tidak mudah dilihat dengan kasat mata ataupun ditimbang dengan apapun. Untuk mengetahui kadar karat, pembeli dapat melihat dari label yang biasanya diikatkan pada perhiasan emas. Selain dengan melihat label pada perhiasan emas, kadar perhiasan emas dapat dilihat pada kode yang terletak dibagian tertentu perhiasan emas. Pembeli sudah mempercayakan berat, kadar, dan harga perhiasan emas pada toko. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Rukayah selaku pembeli “Saya orang awam, tidak begitu mengetahui tentang kadar-kadar emas. Saat membeli, saya cuma menanyakan harga emas per gramnya saja”.¹²⁹

Hal serupa dituturkan oleh Ibu Siti Khasanah selaku pembeli “Kalau mau membeli, pertama saya memilih dulu perhiasan emas. Kalau sudah cocok, ya saya beli. Terkait kadarnya saya kurang memperhatikan, saya percayakan pada toko”.¹³⁰

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Harto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.00 WIB.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Rukayah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 02 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB.

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khasanah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 03 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB.

Pembeli tidak dapat menyaksikan langsung proses penimbangan emas dan pembuatan perhiasan emas, karena pengrajin emas mempunyai tempat khusus untuk pembuatan perhiasan emas dan tidak sembarangan orang diijinkan masuk ketika proses berlangsung. Proses penggosokan emas menyebabkan serbuk emas bertebaran hingga menempel pada baju, ataupun kain lainnya. Untuk itulah pengrajin emas mempunyai tempat khusus yang tertutup dan jarang dimasuki oleh orang lain pada waktu proses membuat perhiasan emas. Pada dasarnya penggosokan berulang-ulang dapat mengurangi berat dan kadar emas dalam perhiasan emas. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Supri pegawai toko emas Nurani:

Pembeli tidak boleh melihat proses penimbangan apalagi melihat proses pembuatan perhiasan. Pengrajin memiliki tempat khusus untuk membuat perhiasan sama seperti toko mempunyai tempat khusus untuk penimbangan perhiasan. Pembeli tidak boleh masuk ke ruangan.¹³¹

Kebiasaan masyarakat terdahulu dalam menafsirkan kadar karat perhiasan emas sudah menjadi kebiasaan masyarakat saat ini. Kebiasaan inilah yang membuat cara berpikir masyarakat tentang kadar karat perhiasan emas beragam tidak sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku. Kebiasaan penafsiran tersebut adalah penafsiran kadar karat perhiasan emas kadar 70% disebut dengan perhiasan emas 22 karat.

Penentuan karat emas sudah ada ketentuannya sesuai dengan Standart Nasional Indonesia (SNI). Tidak semua toko emas menerapkan ketentuan

¹³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

Standart Nasional Indonesia (SNI). Ada toko emas yang memiliki ketentuan sendiri dalam penentuan karat perhiasan emas. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani:

Kadar emas ditentukan dari kebijakan pabrik yang membuat perhiasan. Setiap pabrik memiliki kebijakan masing-masing, ada yang sesuai dengan SNI dan ada yang memiliki kebijakan tersendiri. Toko hanya bertugas menjual perhiasan, selebihnya toko mempercayakan penentuan kadar sepenuhnya kepada pabrik atau distributor. Pabrik yang menjadi distributor toko kami memiliki ketentuan sendiri dalam menentukan kadarnya.¹³²

Pembeli memiliki hak dalam mengetahui kadar perhiasan yang dibeli. Penyampaian kadar emas berupa karat (bukan dalam %) tidak harus dijelaskan secara rinci. Penjual dapat menyampaikan kadar perhiasan hanya dengan menyebutkan karat bukan dalam persen dan pihak pembeli meyakinkannya. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Muhson MUI Tulungagung:

“Dalam transaksi jual beli tidak semuanya harus disampaikan secara terperinci. Seperti halnya penyampaian kadar perhiasan emas. Semisal penjual hanya menyebutkan perhiasan dalam karat bukan persen dan pembeli meyakinkannya. Maka transaksi seperti ini dibolehkan dalam Islam”.¹³³

Obyek yang menjadi transaksi jual beli memang harus dijelaskan dan dimengerti oleh penjual dan pembeli. Penyampaian kadar yang kurang jelas tidak dapat dikatakan sebagai gharar. Tidak semua gharar menjadi sebab pengharaman dari keabsahan jual beli. Transaksi yang dikatakan gharar itu

¹³² Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

¹³³ Hasil wawancara dengan Bapak Muhson MUI Tulungagung pada tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10.00 WIB.

apabila dalam jual beli yang dilakukan terdapat unsur penipuan. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Muhson MUI Tulungagung:

“Jika penjual menjual perhiasan dengan mengatakan 24 Karat, pembeli meragukan dan setelah dicek kadarnya ternyata hanya 20 Karat. Transaksi seperti inilah yang disebut dengan gharar atau penipuan. Adanya gharar tersebut menjadikan transaksi tidak sah. Pembeli mempunyai hak membatalkan transaksi dan meminta tanggungjawab dari pihak penjual. Berbeda dengan penyampaian kadar 20 Karat dan pembeli meyakini bahwa perhiasan itu memang 20 Karat, maka meskipun tidak disampaikan kadar dalam persen (%) akad jual beli menjadi sah”.¹³⁴

6. Praktek Tukar Tambah Perhiasan Emas

Perhiasan emas tetap mempertahankan eksistensinya di lingkungan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan permintaan perhiasan emas yang tidak pernah surut. Perhiasan emas juga memiliki harga yang terjangkau dan bervariasi. Semua kalangan masyarakat baik kalangan menengah maupun kalangan atas bisa membeli emas sesuai kemampuannya. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Edi pegawai toko emas Nurani “Kami menyediakan emas dengan berbagai harga, ada yang murah ada yang mahal itu semua tergantung kadar emasnya, jadi semua kalangan masyarakat bisa membeli”.¹³⁵

Bagi sebagian besar kalangan, menggunakan perhiasan adalah hal yang sangat penting. Sebab, perhiasan emas ini dijadikan salah satu penunjang penampilan bagi para wanita misalnya. Para wanita banyak berlomba-lomba memperindah penampilan dengan menggunakan perhiasan-perhiasan.

¹³⁴ *Ibid.*

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Edi pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Khoirul pembeli perhiasan emas di toko emas

Nurani:

Bagi saya perhiasan emas sangat penting. Selain untuk tabungan perhiasan emas saya gunakan kalau menghadiri acara-acara tertentu, seperti arisan, pernikahan, dan acara-acara lainnya. Bagi saya perhiasan emas juga dapat meningkatkan status sosial.¹³⁶

Selain digunakan untuk mempercantik diri, membeli perhiasan emas di kalangan wanita termasuk dari kegiatan menabung. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Khasanah pembeli perhiasan di toko emas Nurani “Saya itu kalau punya uang lebih suka dibelikan perhiasan emas. Kalau saya simpan ke Bank dikit-dikit pasti saya ambil, berbeda kalau saya belikan perhiasan emas yang dijual pas butuh saja”.¹³⁷

Hal serupa juga dituturkan oleh Saudari Khoirina sebagai pembeli di toko emas Nurani:

Saya sering menambahkan gram pada perhiasan lama saya. Perhiasan lama yang saya punya akan saya bawa ke toko emas Nurani untuk saya tukar tambah dengan menambah gramnya. Saya akan mendapat perhiasan baru dengan ukuran gram yang bertambah dari sebelumnya dan tentunya nilai uang yang terkandung dalam perhiasan emas saya juga lebih besar.¹³⁸

Banyak sekali kegunaan perhiasan emas di kehidupan masyarakat. Perhiasan emas juga turut mewarnai acara pernikahan. Perhiasan emas biasa digunakan untuk pertunangan, seserahan, dan pernikahan. Toko emas selain

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Khoirul pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 04 Oktober 2019, pukul 16.00 WIB.

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khasanah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 03 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB.

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Saudari Khoirina pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 05 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB.

fungsinya untuk menjual emas juga melayani pemesanan perhiasan emas. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Ihsan pegawai toko emas Nurani “Kami tidak hanya menjual perhiasan saja, kami juga melayani pemesanan perhiasan baru. Apalagi kalau musim nikah, permintaan pembuatan emas untuk tunangan bahkan mahar sangat banyak”.¹³⁹

Biaya dalam pembuatan perhiasan baru akan dibebankan kepada pembeli. Berbeda dengan jual beli, kalau menjual perhiasan emas maka pembeli akan dibebani potongan harga per gramnya, sedangkan kalau memesan perhiasan baru pembeli akan dibebani biaya tambahan yakni biaya/ongkos pembuatan. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Supri pegawai toko emas Nurani “Pembeli akan kami kenakan ongkos pembuatan saat memesan perhiasan baru”.¹⁴⁰

Saat ini masyarakat lebih memilih tukar tambah dari pada menjual perhiasan lamanya. Tukar tambah perhiasan emas dianggap lebih menguntungkan dari pada menjual emas. Ketika melakukan tukar tambah, pemilik perhiasan emas akan beruntung karena mereka dapat menukarkan perhiasan emas lamanya dengan perhiasan baru tanpa dikenakan biaya atau ongkos pembuatan. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani:

Kami melayani tukar tambah perhiasan emas tanpa mengenakan biaya asalkan perhiasan lamanya ditukarkan dengan perhiasan baru dari hasil

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

buy back. Perhiasan lama yang ingin ditukarkan dengan perhiasan baru bukan hasil *buy back* tetap dikenakan ongkos.¹⁴¹

Toko emas Nurani selalu menerima permintaan tukar tambah dari pembeli. Perhiasan emas lama yang ingin ditukar tambah dengan perhiasan baru harus dari toko emas tersebut, dengan menyerahkan surat emasnya. Hal ini dilakukan untuk mengecek keaslian perhiasan emas. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Harto pegawai toko emas Nurani:

Pembeli yang ingin menukarkan perhiasan lamanya tentu harus membawa surat emas. Pegawai akan mencocokkan bentuk, ukuran perhiasan sesuai yang tertera dalam surat emas tersebut untuk melihat keaslian emas tersebut benar-benar dibeli di toko emas Nurani.¹⁴²

Ada juga dari kalangan masyarakat yang menjual perhiasan emas tanpa surat ke toko emas Nurani. Pegawai toko emas Nurani akan menanyakan surat emas tersebut. Apabila perhiasan emas tersebut memang benar dibeli dari toko emas Nurani, tetapi pembeli telah kehilangan surat emasnya maka pegawai akan memeriksa perhiasan tersebut. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani:

Ada juga pembeli yang menjual perhiasan emas tanpa suratnya, kami hafal dengan pembeli-pembeli yang berlangganan di toko kami. Penjualan tetap kami terima setelah kami cek keasliannya, namun harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan harga jual perhiasan yang ada suratnya.¹⁴³

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

¹⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Harto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.00 WIB.

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

Hal serupa juga dituturkan oleh Bapak Supri pegawai toko emas Nurani:

Kami menerima penjualan perhiasan tanpa surat kalau pembeli tersebut pelanggan kami. Perhiasan yang dijual kami teliti terlebih dulu kadar emasnya, dalam menentukan harga kami tidak bisa menyamakan dengan perhiasan yang ada suratnya.¹⁴⁴

Hal serupa juga dituturkan oleh Ibu Qoyimah selaku pembeli di toko emas Nurani:

Saya sudah lama berlangganan di toko emas Nurani dan sudah hafal dengan para pegawainya. Saya pernah kehilangan surat perhiasan emas yang saya beli. Saya baru menyadari ketika saya ingin menjualnya. Pegawainya sudah hafal dengan saya, sehingga perhiasan tanpa surat itu diterima. Tetap saja toko mengecek perhiasan saya dan harganya jauh lebih rendah. Meskipun rendah saya tetap menjual karena belum tentu kalau saya jual di toko lain, toko lain akan mau menerima.¹⁴⁵

Perhiasan emas tanpa surat itu akan diperiksa oleh pegawai melalui beberapa tahap. Pertama, dengan menggunakan kaca pembesar. Kaca pembesar ini digunakan untuk melihat bagian-bagian emas yang mungkin saja telah terkikis karena sudah digunakan sehari-hari. Kedua, penimbangan perhiasan emas dengan tetesan air. Penimbangan ini dilakukan untuk mengetahui berapa kadar emas yang ada dalam perhiasan tersebut. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani:

Kalau ada yang menjual perhiasan tanpa surat, pegawai akan mengecek dulu dengan kaca pembesar untuk mengetahui detail perhiasannya, untuk mengetahui perhiasan tersebut terkikis. Langkah selanjutnya pegawai menimbang perhiasan emas dengan meneteskan air untuk mengetahui kadar emas yang terkandung dalam perhiasan emas tersebut.¹⁴⁶

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Qoyimah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 05 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB.

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

Penentuan harga perhiasan emas tanpa surat ini jelas berbeda dengan harga jual perhiasan emas yang memiliki surat. Perhiasan emas yang memiliki surat akan dikenakan ongkos potongan berapa persen saja berbeda dengan perhiasan emas yang tidak ada surat ini, pegawai toko akan memberikan harga semauanya. Sebagaimana dituturkan oleh bapak Supri pegawai toko emas Nurani “Kami memberikan harga untuk perhiasan emas tanpa surat tersebut 50% atau separuh dari harga jual perhiasan tersebut apabila ada suratnya”.¹⁴⁷

Toko emas Nurani ini juga memberikan jaminan kepada pemilik perhiasan emas tanpa surat. Jaminan yang diberikan oleh toko berupa pengembalian uang sesuai harga jual perhiasan emas yang memiliki surat apabila pembeli mampu menunjukkan surat dari perhiasan lama yang dijual. Toko memberikan jangka waktu penyerahan surat perhiasan hanya diterima dalam 7 (tujuh) hari. Selebih dari jangka waktu yang telah ditentukan, pegawai toko tidak dapat menerima surat perhiasan emas tersebut meskipun pembeli menyerahkan surat perhiasan. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Edi pegawai toko emas Nurani:

Kami memberikan jaminan harga sepenuhnya apabila selama 7 (tujuh) hari pembeli mampu menunjukkan surat perhiasan emas tersebut. Apabila selama jangka waktu yang diberikan pembeli tidak dapat memberikan surat perhiasan emas, maka harga emasnya tetap 50% dari harga sebenarnya.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Edi pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

Tidak semua perhiasan emas tanpa surat akan diterima oleh toko. Toko emas Nurani akan mempertimbangkan terlebih dahulu. Perhiasan emas tanpa surat ini hanya bisa dijual dan tidak bisa dilakukan tukar tambah. Tukar tambah dapat dilakukan hanya pada saat perhiasan itu memiliki surat. Tukar tambah perhiasan emas yang memiliki surat ini dilakukan agar tidak merugikan salah satu pihak yaitu pihak toko. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Supri pegawai toko emas Nurani:

Perhiasan emas tanpa surat tidak bisa ditukar tambahkan. Harga perhiasan emas tanpa surat bila dinominalkan tidak seimbang dengan harga perhiasan baru. Apabila diperbolehkan tukar tambah toko akan mengalami kerugian karena perhiasan lama tidak ada surat emasnya sedangkan perhiasan baru akan diberikan surat emasnya dan akan menguntungkan pihak pembeli.¹⁴⁹

Toko emas Nurani selalu memberikan inovasi-inovasi dalam menjalankan bisnisnya. Bertemu dengan masyarakat setiap harinya membuat toko mengetahui *trend mode* perhiasan yang digemari oleh masyarakat. Toko emas Nurani mengusahakan penyediaan model-model terbaru perhiasan emas untuk menarik minat masyarakat. Model-model terbaru yang disediakan toko emas Nurani ini mampu menarik minat konsumen, dilihat dari permintaan tukar tambahannya yang semakin hari semakin meningkat. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Edi pegawai toko emas Nurani:

Kami selalu mengupayakan agar pemasukan toko tidak mengalami penurunan. Kami mengikuti perkembangan pasar, salah satunya model-model perhiasan. Persediaan model perhiasan yang beragam akan menarik minat pembeli.¹⁵⁰

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Edi pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

Toko emas Nurani telah bekerja sama dengan perusahaan pembuat perhiasan emas seperti UBS, LGT, KH, HWT, dan lain-lain sebagai pemasok perhiasan emas di toko. Warna perhiasan emas juga sangat diperhatikan oleh masyarakat, oleh sebab itu toko emas Nurani juga menyediakan perhiasan emas dengan berbagai warna. Warna perhiasan emas yang dijual mulai dari warna putih, warna emas tua, warna emas muda, warna emas sedang, bahkan ada warna perhiasan emas yang telah dikombinasi yakni putih dan kuning keemasan. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Edi pegawai toko emas Nurani:

Permintaan pembeli sangat beragam mulai dari model-model perhiasan yang terkini bahkan warna juga mempengaruhi. Kami menjual perhiasan dengan berbagai macam warna. Ada yang berwarna putih, warna emas tua, warna emas sedang, warna emas muda, serta ada campuran putih dan keemasan.¹⁵¹

Hal serupa juga dituturkan oleh Bapak Supri pegawai toko emas Nurani “Selain warna perhiasan emasnya, warna dari permata yang ada juga mempengaruhi”.¹⁵²

Masyarakat selain mengikuti *trend mode* perhiasan, mereka juga akan menilai suatu perhiasan dari warnanya. Masyarakat lebih mengutamakan model dan warna daripada jumlah kadar yang ada dalam perhiasan emas. Perhiasan lama yang warnanya sudah kusam biasanya akan dicuci ke pengrajin, namun masyarakat sekarang lebih suka membawa perhiasan lamanya ke toko untuk ditukar tambah. Masyarakat zaman sekarang cenderung bersifat praktis dan konsumtif. Salah satunya dengan menukarkan perhiasan lamanya, mereka

¹⁵¹ *Ibid.*

¹⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Supri pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.45 WIB.

tidak ingin direpotkan dengan harus mencuci perhiasan, apalagi jika teknik mencucinya salah akan merusak fisik perhiasan emas bahkan dapat mengurangi kadar perhiasan emas. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Siti Qoyimah pembeli di toko emas Nurani “Saya lebih suka menukar tambah perhiasan saya daripada mencucinya. Model perhiasan lama seiring waktu akan ketinggalan zaman dan warnanya tentu akan kusam. Saya dapat bergonta ganti perhiasan baru”.¹⁵³

Sifat masyarakat yang mudah bosan dan selalu memperhatikan penampilan juga mendukung praktek tukar tambah yang dilakukan. Perhiasan lama yang sudah kusam dan ditukar dengan perhiasan baru tentu memberikan keuntungan kepada konsumen. Masyarakat dapat memilih model perhiasan sesuai keinginannya dengan warna perhiasan yang lebih berkilau.

Tukar tambah dapat dilakukan oleh masyarakat yang menginginkan perhiasan sesuai model tertentu. Pembeli cukup memberikan desain perhiasan yang diinginkan dengan kadar emasnya. Harga perhiasan yang diinginkan sesuai dengan harga jual perhiasan emas saat itu. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Siti Khasanah sebagai pembeli di toko emas Nurani:

Saya sering menukar tambah perhiasan emas dengan desain tertentu. Saya diminta pegawai toko menunjukkan model perhiasan seperti apa yang saya inginkan beserta berat perhiasannya. Perhiasan emas lama saya jadikan pembayaran di awal dan kekurangannya saya lakukan di akhir.¹⁵⁴

¹⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Qoyimah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 05 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB.

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khasanah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 03 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB.

Pegawai toko akan memberikan jangka waktu 7 (tujuh) hari untuk menyediakan perhiasan tersebut. Pembeli dapat melakukan beberapa kali pembayaran. Perhiasan lama pembeli bisa dijadikan pembayaran di awal dan sisanya bisa dibayar di akhir. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani “Kami akan memberikan waktu seminggu untuk menyediakan perhiasan emas yang diinginkan pembeli”.¹⁵⁵

Jangka waktu yang diberikan oleh pegawai bersifat tidak pasti, jangka waktu yang diberikan dapat melebihi jangka waktu yang diucapkan pegawai saat terjadi akad. Pembeli yang berniat mengambil perhiasan baru sering mengalami kekecewaan karena barang belum tersedia pada waktu yang telah ditentukan. Selain waktu yang diberikan melebihi jangka waktu sebenarnya, harga perhiasan emas juga mengalami penambahan harga. Harga yang diberikan bertambah, dengan alasan kenaikan harga jual perhiasan di pasaran. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani “Ketika harga pasaran naik, pembeli harus membayar harga sesuai pasarnya meskipun saat memesan harganya tidak sama”.¹⁵⁶

Pembeli kerap mengeluhkan hal itu, tetapi pembeli tidak dapat membatalkan transaksinya. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Rukayah:

Saya pernah membayar lebih mahal dari harga di awal. Pegawai mengatakan harga pasaran naik, mau tidak mau saya tetap membayarnya. Meskipun saya sudah mengeluh tetap saja saya tidak bisa membatalkan transaksi.¹⁵⁷

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nuryanto pegawai toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 30 September 2019, pukul 11.30 WIB.

¹⁵⁶ *Ibid.*

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rukayah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 02 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB.

Hal serupa juga dituturkan oleh Ibu Siti Khasanah sebagai pembeli di toko emas Nurani:

Saya dulu pernah menukar tambah gelang saya, waktu yang diberikan pegawai tujuh hari, setelah seminggu saya kesana ternyata belum ada. Perhiasan lama saya jadikan pembayaran di awal, terus seminggu waktu saya ke toko saya bayar lagi. Minggu berikutnya saya ke toko lagi dan tetap perhiasan saya masih belum ada. Minggu ketiga saya ke toko lagi, alhamdulillah perhiasan saya sudah siap. Tetapi pegawainya bilang kalau harga emas naik jadi saya harus membayar kekurangannya. Saya komplain, penyerahan perhiasan sudah melebihi waktu yang dijanjikan ditambah naiknya harga emas. Sebetulnya saya kecewa tetapi saya tidak bisa membatalkannya.¹⁵⁸

Pembeli merasa dirugikan dengan adanya penambahan waktu dan harga pada perhiasan emas yang mereka inginkan. Upaya komplain dan meminta agar harga disamakan dengan kesepakatan di awal sudah dilakukan. Pegawai toko akan memberi keterangan bahwa penambahan harga pada perhiasan emas tersebut karena adanya kenaikan harga emas di pasar. Mendengar hal seperti itu, pembeli tidak bisa berdalih apapun. Pembeli juga tidak bisa membatalkan transaksi karena perhiasan tersebut sudah dibuat. Penerapan transaksi seperti ini akan merugikan salah satu pihak. Sebagaimana dituturkan oleh Bapak Muhson MUI Tulungagung:

“Emas itu salah satu barang yang termasuk ke dalam barang ribawi. Oleh sebab itu pada zaman Rasulullah jual beli emas diharamkan apabila tidak sama timbangan dan takarannya. Emas pada zaman dulu dijadikan alat tukar sedangkan zaman sekarang emas bukan alat tukar yang resmi. Emas sudah menjadi barang biasa. Namun dalam memperjual belikannya tetap harus sesuai aturan. Seperti harga jualnya tidak boleh bertambah selama jangka waktu yang disepakati meskipun harga emas di pasaran mengalami kenaikan. Apabila ada tambahan dari penjual, maka

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khasanah pembeli di toko emas Nurani Campurdarat, pada tanggal 03 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB.

tambahan ini dapat dikatakan riba. Jika dari pihak pembeli yang ingin menambahkan sendiri dengan suka rela, maka bukan termasuk riba”.¹⁵⁹

Pembeli dan penjual memiliki hak untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi dengan alasan syar'i, hak ini disebut hak khiyar. Permasalahan yang sering timbul pada zaman sekarang ini, banyak orang yang melakukan akad tanpa pikir panjang. Sehingga bisa jadi setelah akad dia merasa menyesal, karena mereka rugi. Islam memberikan hak khiyar untuk menghindari peluang penyesalan semacam ini agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari semua permasalahan yang diteliti. Terdapat beberapa masalah di toko emas Nurani Campurdarat Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

1. Akad yang Dilakukan Penjual dan Pembeli

Penjual dan pembeli melakukan transaksi di toko emas Nurani. Pembeli yang ingin menukar tambah perhiasan lamanya datang ke toko dengan memilih perhiasan baru hasil *buy back* atau bisa juga dengan perhiasan desain khusus. Pembeli dan penjual akan menyepakati terkait spesifikasi perhiasan emas, harga, ukuran, sistem pembayaran dan waktu penyerahan. Namun pelaku usaha baik pemilik dan pegawai pada toko emas Nurani Campurdarat Kabupaten Tulungagung belum memahami sepenuhnya hukum Islam dalam menjalankan

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhson MUI Tulungagung pada tanggal 07 Oktober 2019, pukul 10.00 WIB.

bisnisnya. Penjual dan pembeli harus saling rela dalam melakukan transaksi. Kerelaan kedua belah pihak saat melakukan akad berujung pada ketidakrelaan pembeli karena pada kenyataannya penjual menaikkan harga perhiasan emas tanpa memberitahu pembeli terlebih dahulu. Padahal praktek seperti itu sudah ada aturan yang melarangnya.

2. Penentuan Kadar Perhiasan Emas pada Toko Emas Nurani

Toko emas Nurani dalam menentukan kadar mempercayakan kepada perusahaan pembuat perhiasan emas. Dalam menentukan kadar yang terkandung dalam perhiasan emas perusahaan mempunyai ketentuan sendiri. Ketentuan yang ada di perusahaan tidak sesuai dengan Standart Nasional Indonesia (SNI) karat perhiasan emas.

3. Penulisan Label pada Perhiasan Emas

Toko emas Nurani memberikan label keterangan dalam kertas kecil yang diikatkan pada perhiasan emas dengan menuliskan berat perhiasan emas dalam satuan berat (gram) dan tidak dicantumkan kadar perhiasan emas dalam label. Ketidakterbukaan dalam menyampaikan kadar ini dapat merugikan salah satu pihak (pembeli) karena mayoritas pegawai menyebutkan kadar suatu perhiasan emas berdasarkan karat bukan dalam % (persen). Emas dengan kandungan 70 % dapat diklaim sebagai emas 22 karat, padahal dalam SNI emas 22 karat mempunyai kandungan 90,60 % sampai 94,79 %.

4. Ketidakterbukaan Penjual dalam Penyampaian Kadar

Pembeli yang melakukan tukar tambah dengan perhiasan hasil *buy back* tidak dikenakan ongkos perhiasan. Namun perhiasan hasil *buy back* ini merupakan

perhiasan yang sudah dipakai oleh pembeli lainnya yang dijual kepada penjual, kemudian oleh penjual perhiasan itu dicuci atau dipoles kembali. Kadar perhiasan hasil *buy back* tentunya sudah berkurang tidak sesuai dengan saat perhiasan itu baru. Perhiasan hasil *buy back* yang dijual ini hanya disebutkan berat timbangannya saja dan tidak diketahui berat kadarnya. Penjual tidak menilai kadar perhiasan lama pembeli dengan kadar perhiasan hasil *buy back*. Penjual hanya melihat besaran timbangan perhiasan tersebut (misalnya: 2 gram perhiasan lama ditukar tambah dengan 2 gram perhiasan hasil *buy back* tanpa menilai atau menyamakan kadar yang terkandung dalam kedua perhiasan tersebut), meskipun memiliki berat yang sama namun kadar yang terkandung belum tentu sama.

5. Penundaan Penyerahan Perhiasan Emas

Pembeli merasa dirugikan dengan adanya penambahan waktu atau penundaan penyerahan perhiasan emas dan kenaikan harga perhiasan emas tersebut. Pegawai memberikan waktu seminggu pada akad di awal, tentunya dengan waktu yang telah ditentukan pembeli akan menilai bahwa toko akan mampu menyediakan perhiasan baru tersebut tepat waktu. Bagi pegawai penundaan penyerahan perhiasan ini sudah menjadi hal kecil yang tidak perlu dipermasalahkan, tetapi hal ini merugikan dan akan membuat pembeli merasa kecewa.

6. Penambahan Harga Perhiasan Emas Oleh Penjual

Harga perhiasan emas yang telah disepakati adalah total harga perhiasan sesuai dengan harga emas saat itu. Pembayaran harga perhiasan emas dapat

bertambah atau mengalami kenaikan sehingga kenaikan ini tidak sesuai dengan kesepakatan di awal. Upaya komplain dan meminta agar harga disamakan dengan kesepakatan di awal sudah dilakukan oleh pembeli, tetapi tidak ada tindakan (*feed back*) yang dilakukan oleh pihak toko. Pembeli tidak bisa berdalih apapun, dan pembeli juga tidak bisa membatalkan transaksi karena perhiasan tersebut sudah dibuat.